

RINGKASAN

Ali Ashari. NIM: 202302020290. Implementasi Perwali Kediri Nomor 9 Tahun 2022 Tentang Pedoman Pelaksanaan Bantuan Sosial Asistensi Lanjut Usia Terlantar (Studi Pada Kelurahan Banjarmlati Kecamatan Mojojoto Kota Kediri). Pembimbing I: Dr. M. Daimul Abror, M.Si, M.Si. Pembimbing II: Dr. Imam Fachruddin, M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi Peraturan Walikota Kediri Nomor 9 Tahun 2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Bantuan Sosial Asistensi Lanjut Usia Terlantar di Kelurahan Banjarmlati Kecamatan Mojojoto Kota Kediri, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian meliputi Lurah, staf kelurahan, Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK), Pekerja Sosial (Peksos), Ketua RT, serta penerima manfaat dan keluarganya. Analisis data dilakukan dengan model interaktif Miles dan Huberman yang mencakup pengumpulan, reduksi, penyajian, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kebijakan berjalan efektif karena ditopang oleh empat faktor utama sesuai teori Edward III. Pertama, aspek komunikasi berlangsung melalui rapat koordinasi rutin yang memastikan keseragaman informasi dan instruksi hingga tingkat pelaksana terbawah. Kedua, sumber daya manusia yang kapabel serta sarana prasarana yang memadai mendukung kelancaran eksekusi kebijakan. Ketiga, disposisi atau sikap positif pelaksana, ditandai dengan komitmen moral, profesionalisme, dan empati, menjadi energi utama yang mengatasi keterbatasan teknis. Keempat, struktur birokrasi yang ditopang SOP jelas, basis data terpadu, serta koordinasi dalam Musyawarah Kelurahan menghasilkan alur kerja yang efisien dan akuntabel. Meskipun demikian, beberapa hambatan tetap muncul, antara lain ketergantungan pada Dinas Sosial terkait pencairan dana, ketidaklengkapan dokumen kependudukan, keterbatasan waktu dan akses di lapangan, serta potensi kecemburuan sosial. Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan implementasi tidak hanya ditentukan oleh kualitas kebijakan, tetapi juga oleh sinergi antara sistem, sumber daya, disposisi pelaksana, dan dukungan masyarakat.

Kata Kunci: Implementasi, Kebijakan, Bantuan Sosial, Lanjut Usia Terlantar

SUMMARY

Ali Ashari. NIM: 202302020290. Implementation of Kediri Mayor Regulation Number 9 of 2022 on Guidelines for the Implementation of Social Assistance for Neglected Elderly (A Study at Banjarnlati Sub-District, Mojoroto District, Kediri City). Advisor I: Dr. M. Daimul Abror, M.Si, M.Si. Advisor II: Dr. Imam Fachruddin, M.Si

This study aims to describe and analyze the implementation of Kediri Mayor Regulation Number 9 of 2022 concerning Guidelines for the Implementation of Social Assistance for Neglected Elderly in Banjarnlati Sub-District, Mojoroto District, Kediri City, as well as to identify the supporting and inhibiting factors in its implementation. This research employs a descriptive qualitative approach with data collection techniques consisting of in-depth interviews, observation, and documentation. The informants include the Head of the Sub-District, village staff, Sub-District Social Welfare Officers (TKSK), Social Workers (Peksos), neighborhood heads (RT), as well as beneficiaries and their families. Data analysis was carried out using Miles and Huberman's interactive model, which consists of data collection, reduction, presentation, and conclusion drawing. The findings indicate that the policy implementation runs effectively due to four main factors in line with Edward III's theory. First, communication is maintained through regular coordination meetings that ensure uniformity of information and instructions down to the grassroots implementers. Second, capable human resources and adequate facilities support the smooth execution of the policy. Third, the positive disposition of the implementers, reflected in moral commitment, professionalism, and empathy, serves as the driving force in overcoming technical limitations. Fourth, a bureaucratic structure supported by clear SOPs, an integrated database, and coordination through Sub-District Consultative Forums results in an efficient and accountable workflow. Nevertheless, several obstacles remain, including dependence on the Social Service Office for fund disbursement decisions, incomplete civil documentation, limited time and access in the field, and potential social jealousy within the community. These findings affirm that successful implementation is not only determined by the quality of the policy but also by the synergy between systems, resources, implementers' disposition, and community support.

Keywords: *Implementation, Policy, Social Assistance, Neglected Elderly*